

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI OPTIK

Bambang Suprayogi
UPTD SMPN 1 Nganjuk
bambangbiologi@Gmail.com

ABSTRACT

Based on preliminary observations conducted in class VIII SMP Negeri 1 Nganjuk 2013/2014 school year it was found some learning problems in Natural Sciences (Physics), they are: the students in the class were passive, less interested in learning, the task result of the students' assignment were low, and the students wanted to learn if they only have a homework. This is why the results of students' learning achievement obtained is very low. Students will be forced to study if they have a test or assignment. The problems solved by using creative-productive learning strategies. Learning strategy is believed to nurture, enable and empower students' thinking skills. The design of the study in this research is a class act. Subjects were students VIII.6 grade school year 2013/2014, amounting to 30 people consisting of 12 male students and 18 female students. Data collected using observation, daily tests and questionnaires. Data processing was performed by descriptive qualitative based on the data collected. Based on the research that has been done, it can be concluded that "student learning outcomes are achieved, showing a percentage increase of 16.67%. The average score obtained by the students showed an increase of 5.1. "This study supports the results of research Alazmi (2010) which states that productive creative learning strategies can improve students' learning outcomes VIII.B class of MTs Diniyah Putri Pekanbaru 2009/2010 on subject of lines on a triangle.

KEYWORD: *productive creative learning strategies, student learning outcomes*

Strategi pembelajaran yang digunakan guru merupakan faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Pendapat ini sejalan dengan Wena (2009) yang menyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran sangat perlu untuk mempermudah proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran fisika yang dilakukan oleh guru kelas VIII.6 SMP Negeri 1 Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014 memperlihatkan keadaan siswa di kelas nampak pasif, kurang berminat dalam belajar, tugas hasil

pekerjaan siswa memiliki kualitas rendah, dan mau belajar kalau ada ulangan atau tugas. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Apabila dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika) guru memberikan kesempatan seluas-luasnya pada siswa untuk melakukan eksplorasi dalam membangun/mengkonstruksi pengetahuannya sendiri (*Student Centered*), maka peneliti yakin bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

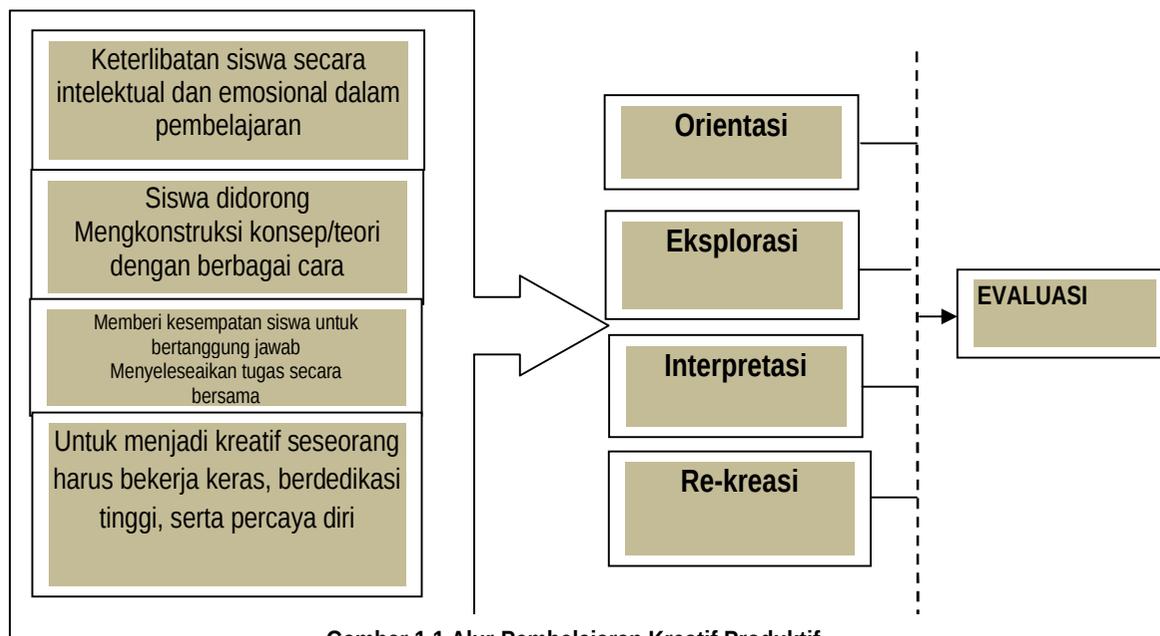
Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut dapat digunakan strategi pembelajaran kreatif produktif. Strategi pembelajaran kreatif produktif ini

menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa, dalam mengembangkan kompetensi melalui kegiatan penemuan konsep sendiri, sehingga dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna.

Berkaitan dengan hal tersebut Suryosubroto (2009) menyatakan tujuan penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif, sebagai berikut: kemampuan menerapkan konsep/memecahkan masalah, kemampuan berfikir kritis, kreatif dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guru. Sedangkan strategi pembelajaran ini memiliki karakteristik sebagai berikut: Siswa didorong untuk menemukan atau mengkontruksi sendiri konsep yang sedang dikaji melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai

(Suryosubroto, 2009). Pelaksanaan pembelajaran kreatif produktif dilakukan melalui lima tahap pembelajaran, yaitu : orientasi, eksplorasi, interpretasi, re-kreasi dan evaluasi. Wena (2009) menyatakan secara grafis alur pembelajaran kreatif produktif seperti Gambar 1.1.

Strategi pembelajaran ini diyakini dapat meningkatkan partisipasi/mengaktifkan siswa, membelajarkan siswa dan memberdayakan kemampuan berpikir siswa dalam belajar. Pendapat ini didukung hasil penelitian Alazmi (2010) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran kreatif produktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.B MTs Diniyah Puteri Pekanbaru Tahun Pelajaran 2009/2010 pada pokok bahasan garis-garis pada segitiga. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.6



cara, seperti observasi, diskusi, wawancara, membaca, eksperimen, dan browsing internet

SMP Negeri 1 Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014 digunakan strategi pembelajaran kreatif produktif.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu: siklus 1 terdiri atas tiga pertemuan dan siklus 2 terdiri atas empat pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan secara berdaur dengan mengacu pada langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & Taggart (Susilo, 2009).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 1 Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014. Jumlah siswa dalam kelas tersebut adalah 30 orang, yang terdiri atas 12 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

Secara operasional prosedur penelitian tindakan kelas melalui penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif dalam penelitian tindakan ini diuraikan sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Jika indikator keberhasilan belum tercapai seperti direncanakan pada siklus 1 di atas, maka tindakan akan

a. Nilai siswa = $\frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

b. Nilai Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai semua siswa}}{\text{Jumlah Siswa dalam Kelas}}$

c. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal = $\frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa di dalam Kelas}} \times 100\%$

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa tersebut dapat digunakan untuk mengetahui adanya

dilanjutkan pada siklus 2. Pada siklus kedua dilakukan tahapan-tahapan seperti pada siklus pertama, tetapi didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-hasil refleksi yang diperoleh pada siklus pertama, sehingga kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama tidak terjadi lagi pada siklus kedua.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan instrument-instrumen sebagai berikut: observasi, tes dan angket. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, angket siswa dan hasil belajar siswa. Analisis data hasil penelitian ini meliputi: observasi keterlaksanaan pembelajaran, tes ulangan harian, dan angket.

Teknik analisis data tes hasil belajar dilakukan dengan cara memberi nilai masing-masing siswa berdasarkan hasil belajar yang diperolehnya. Nilai yang diperoleh siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2.

HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap keterlaksanaan implementasi pembelajaran oleh guru dan siswa dari siklus 1 ke siklus 2 memperlihatkan peningkatan persentase sebesar 12,87 %, sedangkan pada siswa sebesar 10,57%. Keterlaksanaan implementasi pembelajaran oleh guru dan siswa pada siklus 2 sudah mencapai kriteria keberhasilan dari tindakan ini, maka implementasi terhadap pembelajaran ini dapat dihentikan.

Ketuntasan belajar klasikal dari hasil postes siklus 1 sebesar 69,44%, sedangkan ketuntasan belajar klasikal dari postes siklus 2 bertambah menjadi 86,11%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan ketuntasan belajar klasikal dari hasil postes siklus 1 ke siklus 2 memperlihatkan peningkatan persentase sebesar 16,67%. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada postes siklus 1 adalah 80,5, sedangkan pada siklus 2 adalah 85,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa dari siklus 1 ke siklus 2 memperlihatkan peningkatan sebesar 5,1 digit.

Berdasarkan hasil yang dicapai terhadap pelaksanaan implementasi pembelajaran kreatif produktif tersebut, disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kesimpulan penelitian ini mendukung hasil penelitian Alazmi (2010) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran kreatif produktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.B MTs Diniyah Puteri Pekanbaru Tahun Pelajaran

2009/2010 pada pokok bahasan garis-garis pada segitiga.

Hasil penelitian tersebut dipertegas lagi oleh Sudjana (2009:2) yang mengatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, yaitu perubahan tingkah laku siswa, tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses belajar mengajar yang telah dilakukannya.

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil implementasi strategi pembelajaran kreatif produktif yang dipaparkan pada hasil penelitian siklus 1 dan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan hasil ketuntasan belajar klasikal dari hasil postes siklus 1 ke siklus 2 memperlihatkan peningkatan persentase sebesar 16,67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII. 6 SMP Negeri 1 Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil implementasi strategi pembelajaran kreatif produktif pada penelitian tindakan kelas ini dapat disarankan bahwa: Penelitian tindakan lanjutan pada pokok bahasan yang lain perlu dilakukan, untuk meyakinkan keefektifan penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif dalam meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Alazmi. 2010. *Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VIII-B MTs Diniyah Putri Pekanbaru pada Pokok Bahasan Garis-garis pada Segi Tiga*. Skripsi tidak diterbitkan. Riau: Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Arikunto, S. Suharjono. Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jihad, A. Haris, A. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryobroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta .
- Susanto, P. 2002. *Keterampilan dasar Mengajar IPA Berbasis Konstruktivisme*. Malang: Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang.
- Susilo, H. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Wena, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.